



JOURNAL OF FEMINISM AND GENDER STUDIES

Pusat Studi Gender Universitas Jember

Volume 6, Nomor 1, Januari 2026

- 1-17** UN-TYING PATRIARCHAL LEGACY: POLYGAMY IN THE INDONESIAN NOVEL 'ENTROK'
NOVIA ADIBATUS SHOFAH, JIPHIE GILIA INDRIYANI, MOH. ATIKURRAHMAN
- 18-30** UNPAID DOMESTIC LABOUR IN PUKHTUN HOUSEHOLDS: INVISIBILITY, RECOGNITION, AND POLITICAL SUBJECTIVITY
HAMZA ISRAR, NAYAB BIBI
- 31-43** "LIFE IN PLASTIC, BUT PATRIARCHY ISN'T FANTASTIC": BARBIE (2023) AS A CONFRONTATION OF GENDER INEQUALITY
JACKLYN MEILIANA ALIFIA, ELLITA PERMATA WIDJAYANTI, MUHAMMAD DIRGANTARA ESA VALENTINO AM
- 44-56** CREATING INTERNET SAFE FOR WOMEN IN INDONESIA: A CHALLENGE TO GENDER EQUALITY (A STUDY OF ONLINE GENDER-BASED VIOLENCE CONCERNING WOMEN'S RIGHTS FROM INDONESIAN LAW PERSPECTIVE)
EVYTA ROSIYANTI RAMADHANI, AYUDYA RIZQI RACHMAWATI, RORO HERA KURNIKOVA
- 57-71** WOMEN IN PEACEBUILDING: AFGHAN WOMEN'S STRUGGLES AGAINST INTERSECTIONAL OPPRESSION DURING PEACE NEGOTIATIONS
FAJARNINGRUM AKHMADY, NURSABRINA RAHMAWATI, TEDY ASJAD KRISNAMUKTI
- 72-86** THE ROLE OF FEMTECH (FEMALE TECHNOLOGY) IN STRENGTHENING WOMEN'S REPRESENTATION IN THE DIGITAL TECHNOLOGY SECTOR
ALFINA DAMAYANTI, ANISA SUNDARI
- 87-100** NEGOTIATING CULTURAL IDENTITY, HYBRIDIZATION, AND POWER DYNAMICS: A STUDY OF INDIAN SONG COVER VIDEOS BY INDONESIAN SINGERS
ROMDHI FATKHUR ROZI, KIRTI DANG LONGANI
- 101-117** CAMOUFLAGE MARRIAGES AND WOMEN'S VULNERABILITY: A GENDER ANALYSIS OF STIGMATISATION TOWARD LGBTQ+ COMMUNITIES IN INDONESIA
DINI ASTRIANI
- 118-126** FILM AS MEDIUM FOR STRUGGLING (SOCIAL ACTIVISM OF INDONESIAN WOMEN FILM PRODUCERS IN POST-REFORMATION ERA)
DARIS DZULFIKAR, GALUH GITA INDRAJAYANI
- 127-139** THE "COLONG" MARRIAGE TRADITION IN OSING SOCIETY: A LEGAL-ANTHROPOLOGICAL ANALYSIS OF ISLAMIC RELIGIOUS TEXTS AND CULTURAL PRACTICES IN BANYUWANGI
ACHMAD SOFIYUL MUBAROK, MOHAMMAD AINUN ROFIQ, M KHOIRUL HADI AL-ASYARI

Journal of Feminism and Gender Studies

Journal of Feminism and Gender Studies (JFGS) dibuat untuk mengembangkan wacana dan analisis ilmiah tentang isu-isu gender dan feminisme. JFGS mengakomodir artikel baik dengan pendekatan empiris maupun diskursif dengan memberikan kebebasan pengembangan keilmuan dalam kerangka feminisme dan perspektif gender. Jurnal ini bertujuan untuk menjadi forum dialog antara akademisi, pakar, praktisi, dan aktivis feminis. Ini juga membangun dan menciptakan pengetahuan baru yang mendukung keadilan dan kesetaraan dalam kerangka kemanusiaan. Fokus JFGS adalah pada fenomena di berbagai bidang kehidupan. Berbagai pendekatan dalam kajian feminisme dan gender dapat dikembangkan lintas disiplin ilmu, baik dalam ilmu sosial maupun humaniora. Penekanannya lebih pada perspektif dan pendekatan Feminisme dan Gender. JFGS menerima artikel-artikel dengan topik yang berkaitan dengan feminisme dan gender dalam bentuk kajian teoritis dan praktis. Harapannya jurnal ini nantinya menjadi wadah diskusi dan debat karena kita juga menerima pluralitas pertanyaan apa pun ke email yang tersedia di halaman kontak. Sesuai dengan komitmennya untuk mendistribusikan dan menyebarkan informasi tentang isu-isu feminisme dan gender di seluruh dunia, sebagai bagian dari upaya advokasi yang dilakukan oleh Pusat Studi Gender Universitas Jember, JFGS memberikan akses gratis dan terbuka ke semua karyanya yang diterbitkan.

Editor in Chief:

Linda Dwi Eriyanti

Journal Manager:

L Dyah Purwita Wardani

Editorial Board:

Didik Suhariyadi
Sakinah Nadir
Tunjung Sulaksono
Tabah Maryanah
Dimpos Manalu

Editorial Assistants:

Alvi Maghfiroh
Adinda Riski Oktasari

Web Designer:

Muhammad Irfan Hilmi

Graphic Design:

Nova El Maidah

Website:

jfgs.jurnal.unej.ac.id/index.php/FGS

Editorial Office:

6th Floor, C-RiSSH Building, Universitas Jember
Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto
Jember, East Java, Indonesia
Postal Code 68121

Table of Content

ARTICLES

- 1-17** UN-TYING PATRIARCHAL LEGACY: POLYGAMY IN THE INDONESIAN NOVEL 'ENTROK'
Novia Adibatus Shofah, Jiphie Gilia Indriyani, Moh. Atikurrahman
- 18-30** UNPAID DOMESTIC LABOUR IN PUKHTUN HOUSEHOLDS: INVISIBILITY, RECOGNITION, AND POLITICAL SUBJECTIVITY
Hamza Israr, Nayab Bibi
- 31-43** "LIFE IN PLASTIC, BUT PATRIARCHY ISN'T FANTASTIC": BARBIE (2023) AS A CONFRONTATION OF GENDER INEQUALITY
Jacklyn Meiliana Alifia, Ellita Permata Widjayanti, Muhammad Dirgantara Esa Valentino Am
- 44-56** CREATING INTERNET SAFE FOR WOMEN IN INDONESIA: A CHALLENGE TO GENDER EQUALITY (A STUDY OF ONLINE GENDER-BASED VIOLENCE CONCERNING WOMEN'S RIGHTS FROM INDONESIAN LAW PERSPECTIVE) *Evyta Rosiyanti Ramadhani, Ayudya Rizqi Rachmawati, Roro Hera Kurnikova*
- 57-71** WOMEN IN PEACEBUILDING: AFGHAN WOMEN'S STRUGGLES AGAINST INTERSECTIONAL OPPRESSION DURING PEACE NEGOTIATIONS
Fajarningrum Akhmady, Nursabrina Rahmawati, Tedy Asjad Krisnamukti
- 72-86** THE ROLE OF FEMTECH (FEMALE TECHNOLOGY) IN STRENGTHENING WOMEN'S REPRESENTATION IN THE DIGITAL TECHNOLOGY SECTOR
Alfina Damayanti, Anisa Sundari
- 87-100** NEGOTIATING CULTURAL IDENTITY, HYBRIDIZATION, AND POWER DYNAMICS: A STUDY OF INDIAN SONG COVER VIDEOS BY INDONESIAN SINGERS
Romdhi Fatkhur Rozi, Kirti Dang Longani
- 101-117** CAMOUFLAGE MARRIAGES AND WOMEN'S VULNERABILITY: A GENDER ANALYSIS OF STIGMATISATION TOWARD LGBTQ+ COMMUNITIES IN INDONESIA
Dini Astriani
- 118-126** FILM AS MEDIUM FOR STRUGGLING (SOCIAL ACTIVISM OF INDONESIAN WOMEN FILM PRODUCERS IN POST-REFORMATION ERA)
Daris Dzulfikar, Galuh Gita Indrajayani
- 126-139** THE "COLONG" MARRIAGE TRADITION IN OSING SOCIETY: A LEGAL-ANTHROPOLOGICAL ANALYSIS OF ISLAMIC RELIGIOUS TEXTS AND CULTURAL PRACTICES IN BANYUWANGI
Achmad Sofiyul Mubarak, Mohammad Ainun Rofiq, M Khoirul Hadi al-Asyari